
BAHASA

NO. 89 TH XL 2014 ISSN : 085-8515 Periode Januari – Maret 2014

THE
Character Building
UNIVERSITY



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
MEDAN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Sanggup Baru	1
2. Linguistik Dan Membaca Johan Sinulingga	13
3. Bagaimana Cara Pengajar Dalam Mendorong Pelajar Memanfaatkan Internet Dalam Kehidupannya Linda Aruan	28
4. Mengkaji Fiksi Dengan Pendekatan Struktural Melalui Teknik Membaca Formula 5 S Fitriani Lubis, Muharrina Harahap	35
5. Analisis prinsip kerjasama grice pada program talk show kick andy “jodoh di ujung jari” Pengadilen Sembiring	44
6. Analisis Penerapan Teori Proporsi Dan Perspektif Pada Gambar Bentuk Benda Kubistis Karya Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan Mesra	52
7. Analisis Wacana Iklan Trans Tv (Tinjauan Kohesi Dan Koherensi) Anni Holila Pulungan	66
8. Deskripsi Fonotaktik Bahasa Sunda Elvi Syahrin	77
9. Penerapan Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel ‘Menggapai Matahari’ Karya Adnan Katino Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fbs Unimed Tahun Perkuliahan 2011/2012 Hendra Kurnia Pulungan, Tingkos Sinurat	88
10. Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual Meisuri	97

PENGANTAR

Pada edisi ini terbitan Bahas dimulai dengan bahasan *Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel* dibahas oleh **Sanggup Barus**, *Linguistik Dan Membaca*, oleh **Johan Sinulingga**, *Bagaimana Cara Pengajar Dalam Mendorong Pelajar Memanfaatkan Internet Dalam Kehidupannya* dibahas oleh **Linda Aruan**, *Mengkaji Fiksi Dengan Pendekatan Struktural Melalui Teknik Membaca Formula 5 S*, oleh **Fitriani Lubis**, **Muharrina Harahap**.

Selanjutnya, **Pengadilen Sembiring** membahas tentang *Analisis prinsip kerjasama grice pada program talk show kick andy “jodoh di ujung jari”*. *Antonim Dalam Bahasa Jepang, Analisis Penerapan Teori Proporsi Dan Perspektif Pada Gambar Bentuk Benda Kubistis Karya Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan* dilanjutkan oleh **Mesra**. *Analisis Wacana Iklan Trans Tv (Tinjauan Kohesi Dan Koherensi)* dibahas oleh **Anni Holila Pulungan**.

Kemudian Bahas pada periode ini ditutup oleh tulisan **Elvi Syahrin** *Deskripsi Fonotaktik Bahasa Sunda*, kemudian **Hendra Kurnia Pulungan**, **Tingkos Sinurat** membahas *Penerapan Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel ‘Menggapai Matahari’ Karya Adnan Katino Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia FBS Unimed Tahun Perkuliahan 2011/2012*, dan dilanjutkan oleh **Meisuri** membahas tentang *Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual*.

Medan, Maret 2014

I/Zul
Redaktur

THE
Character Building
UNIVERSITY

BAGAIMANA CARA PENGAJAR DALAM MENDORONG PELAJAR MEMANFAATKAN INTERNET DALAM KEHIDUPANNYA

Linda Aruan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Teknologi internet saat ini berkembang sangat pesat. Internet adalah kumpulan atau jaringan computer yang ada diseluruh dunia. Dalam hal ini komputer yang dahulunya berdiri sendiri dapat berhubungan langsung dengan pengguna internet lainnya. Dengan hadirnya internet ini sangat membantu para pendidik untuk mentrasfer data atau informasi dari satu komputer ke komputer lainnya, juga dapat dimanfaatkan untuk mengakses bahan-bahan ajar sesuai dengan materi ajar pendidik. Peserta didik maupun mahasiswa bisa juga memanfaatkan internet untuk mencari informasi tentang tugas-tugas perkuliahan, dan juga bisa menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengembangan materi yang diberikan oleh pengajar dikelas.

Kata Kunci : *mamfaat internet, memotivasi pembelajar menggunakan internet*

PENDAHULUAN

Guru dan siswa memiliki hubungan yang baik dalam lingkungan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Seorang guru merupakan teladan dan kebanggaan buat para siswanya. Apa yang dikatakan dan disarankan gurunya seorang siswa selalu ingin tahu tentang apa itu dan mengapa hal itu disarankan.

Kondisi seperti diatas sangat menguntungkan buat guru yang merindukan dan bertujuan menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan luas dan berbudi pekerti yang baik. Guru dapat menciptakn komunikasi yang akrab dengan siswa. Hidup dalam kehidupan siswanya, mengerti dimana letak kekurangan siswanya dan apa yang menjadi kelebihan siswanya. Hal – hal apa saja yang menarik perhatian siswa dan yang tidak menarik. Cara belajar seperti apa yang disenangi siswa sehari – harinya dan apa cara belajar yang kurang menarik. Semua hal ini harus dikuasai seseorang yang berprofesi sebagai tenaga pengajar.

Perihal strategi guru dalam menemukan cara belajar yang disukai kebanyakan siswa. Penulis juga seorang guru, tenaga pengajar, yang selalu bertemu dengan banyak orang dari beberapa status sosial, mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah, mahasiswa dengan kemauan belajar yang berbeda. Sudah banyak hari – hari dijalani bersama – sama dengan mahasiswa. Mahasiswa akan bersemangat jika materi yang disajikan menarik, materinya singkat dan padat. Waktu belajar di dalam ruangan terbatas, hanya 2 x 45 jam atau lebih. Selain jam – jam tersebut apa yang akan mereka lakukan??. Kemungkinan mereka menghabiskan waktu jalan – jalan ke mall atau pusat perbelanjaan, bermain tanpa melihat jam, mengobrol dengan temannya tentang hal – hal yang tidak penting yang mungkin saja tidak memberikan pengaruh positif buat pengetahuan, pendidikan atau masa depannya. Untuk memikirkan hal ini perlu peran guru untuk

mencengah siswanya menghabiskan waktu di luar jam pelajaran dengan sia – sia dan tidak bermanfaat. Apa saja yang bisa dilakukan seorang guru ?

Melihat kondisi diatas, guru ataupun dosen bisa memperkenalkan internet. Apa itu internet?. Internet itu adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global transmission control protocol/internet protocol suite (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (packet swirching communication protocol) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Dari usia balita sampai lanjut usia jika ditanyakan apa itu internet pasti punya pengertian sendiri – sendiri dan semua mengetahuinya. Internet sudah bergaul akrab dengan semua pengguna komputer. Ketersediaan internet juga mudah ditemukan saat ini seperti akses gratis yg disediakan beberapa provider telekomunikasi, akses jaringan internet dari pusat- pusat perbelanjaan, rumah makan, rumah sakit, dan lain sebagainya. Inilah alasan guru mudah mengajak siswa untuk semakin aktif memanfaatkan ketersediaan internet tersebut.

Dari jaringan internet banyak hal positif dan menguntungkan yang dengan mudah di akses. Ada juga hal – hal negatif ini juga harus diantisipasi. Akses internet bisa di komputer pribadi, gadget / alat – alat komunikasi yg sudah dengan teknologi tinggi dan mendukung untuk akses internet.

Adapun cara – cara yang bisa dilakukan seorang pengajar atau guru maupun pendidik di lingkungan pendidikan formal maupun non formal untuk meningkatkan pengetahuan anak didiknya dengan pendekatan teknologi tinggi yaitu internet. Dibawah ini penulis menyarankan beberapa cara yang bisa dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1. Pengajar membiasakan anak didik yang berperan aktif di kelas atau dalam ruangan.**

Zaman sekarang teknologi sudah tinggi dan teknologi tinggi tersebut sudah memasyarakat di masyarakat. Di lingkungan manapun menggunakan jasa teknologi tersebut, lingkungan rumah, kantor, pemerintahan, maupun pendidikan. Dalam dunia pendidikan teknologi digunakan sebagai metode pembelajaran. Internet merupakan bagian dari teknologi itu. Internet menyediakan banyak hal yang ingin kita jelajahi, hal – hal yang sebelumnya kita tidak ketahui dapat ketahui dan temukan disana.

Dalam kelas seorang guru atau pengajar disarankan dalam kelas seharusnya bersikap pasif, mari mulai ciptakan kelas yang aktif. Guru pasif dan siswa yang aktif, disini akan kita temukan kelas yang hidup, bersemangat, tidak membosankan, siswa diajak untuk berani berpendapat, mengemukakan ide maupun pikiran tentang topik tertentu, berani memberikan saran dan kritik untuk setiap kasus dan masalah.

Bagaimana menciptakan kelas yang seperti ini?. Menciptakan kelas yang aktif sangat mudah, hanya dengan mengurangi waktu guru atau pengajar yang berdiri di depan kelas, mulailah kondisi siswa ataupun kelompok siswa yang berbicara di depan kelas membicarakan topik pelajaran yang sudah ditentukan gurunya, membahas dengan tuntas topik tersebut, setelah topik selesai dibahas maka diberikan kesempatan siswa atau kelompok lain yang bertanya atau memberikan komentar tentang topik yang sudah disajikan. Berikan waktu siswa untuk berargumen sejauh pengetahuan mereka, saat mereka menemukan kesulitan disinilah peran guru. Guru bertanggung jawab untuk meluruskan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan dalam sesi tanya jawab, mempermudah pertanyaan

yang muncul jika siswa penyaji materi kurang mengerti arah pertanyaan rekan sejawatnya serta peran guru memberikan kesimpulan akhir untuk setiap presentasi siswanya.

Untuk menciptakan kelas aktif, guru hanya memberikan jadwal persentasi dan materi yang akan dipresentasikan selama 1 (satu) semester pembelajaran. Guru dapat membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 3 orang tergantung banyaknya jumlah siswa dalam kelas, jika materinya banyak materi juga dapat disajikan oleh perseorangan. Jadi ketika kelompok sudah dibagikan dan materi maupun jadwal pembelajaran sudah dibagikan tugas guru belum selesai, guru harus bisa memotivasi siswa untuk bisa menyajikan materi tersebut. Memberikan info atau referensi darimana siswa bisa akses atau galih materi tentang topik yang akan dibawakan, referensinya dapat dari buku, makalah, penelitian terutama dari akses internet.

Browsing di internet akan banyak pengetahuan yang kita ketahui, yang belum pernah kita ketahui bisa kita ketahui disana, dengan pemberian tugas seperti ini siswa akan banyak browsing disana. Informasi tentang semua mata pelajaran, bisa diakses disana. Guru harus dapat mendorong siswa untuk menggunakan internet sebagai referensi untuk menggali tentang setiap materi pelajaran. Ajari siswa bagaimana menjadikan sebagai teman belajar, tempat bertanya selain bertanya kepada sang guru, terutama ajari siswa bagaimana menggunakan internet sebagai bahan referensi, dimana harus selalu mencatat jam berapa materi atau pengetahuan tersebut di browsing dan catat alamatnya serta tanggal berapa. Semakin siswa akrab dengan internet maka mereka akan lebih banyak hal yang diketahui, semakin banyak pendapat yang akan mereka ajukan dan tanyakan serta wawasan mereka semakin luas saat menemukan permasalahan yang rumit atau baru pertama sekali didengarnya.

2. **Jadikan internet sebagai pengembangan keterampilan membaca bahasa Jerman**

Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, selain keterampilan mendengar. Keterampilan membaca dalam bahasa Jerman sangat penting untuk dikembangkan, mengingat sebagian besar informasi informasi yang kita peroleh tertuang dalam bentuk cetak atau tulisan. Penggunaan internetpun, niscaya tidak akan berjalan baik jika si pengguna tidak memiliki keterampilan membaca yang baik. Di sisi lain, penelusuran yang dilakukan pembelajar bahasa Jerman di Internet secara tidak langsung bisa dikatakan sudah merupakan latihan membaca (Santoso, 2006:9).

Internet menyediakan situs yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman membaca mahasiswa dengan mendownload teks-teks berbahasa Jerman di situs www.schritte.lesetext.de 1 bis 4 dan juga di situs www.deutschlehr.net teks-teks ini masih sederhana dan gampang dimengerti oleh pembelajar bahasa Jerman pemula. Dengan adanya situs internet ini membantu mahasiswa juga dalam memperkaya pengenalan kosakata. Teks ini juga bisa dicetak. **Gambar 1. Salah satu contoh teks yang di download dari situs. www.schritte.lesetext.de.**

Mein Traumhaus

Mein Traumhaus ist sehr groß, 200 m².

Einen Garten hat es auch. Er ist nicht groß. Ich arbeite nicht gern im Garten, 100 m² sind genug. Das Haus hat zwei Badezimmer mit Toiletten. Ein Badezimmer ist für meine Frau und mich. Ein Badezimmer ist für meine

Kinder. Ich habe drei Kinder, Sabine ist vier, Klaus fünf und Maria sieben Jahre alt.

Mein Wohnzimmer ist auch sehr groß und hell. Dort steht ein Sofa. Es ist bequem. Und natürlich sind dort auch Stühle und ein Esstisch. Wir essen gern im Wohnzimmer. Küchen gefallen mir nicht so gut. Meine Küche ist sehr klein, nur ein Elektroherd, ein Kühlschrank, Schränke und vielleicht eine Spülmaschine sind da. Mehr brauche ich nicht.

Im Schlafzimmer brauche ich nur ein Bett und Schränke für meine Kleidung. Es kann also klein sein. Aber die Möbel sind weiß. Es ist hell. Das gefällt mir besonders gut. Einen Balkon habe ich dort auch. Ich sehe gern in den Garten.

100 € Miete sind genug, natürlich mit Nebenkosten.



1. Kreuzen Sie an: richtig oder falsch?

- a) Der Garten ist klein, das Haus ist groß.
- b) Das Haus hat nur ein Badezimmer – für meine Frau und mich.
- c) Ich habe zwei Töchter und einen Sohn.
- d) Das Wohnzimmer ist nicht sehr bequem.
- e) Wir essen gern in der Küche.
- f) Das Bett und die Schränke im Schlafzimmer sind weiß.
- g) Die Möbel im Schlafzimmer sind klein.
- h) Das Haus kostet 100 € im Monat.

richtig	falsch
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lesetext Seite 1 von 2

3. Jadikan internet sebagai alat berkomunikasi dengan siswa

Pernah dengar tentang facebook tidak ?? atau twitter ? atau media social lainnya yang sudah tidak asing lagi dijumpai saat ini. Semua siswa maupun guru jika ditanyakan ada akun social tidak di facebook ataupun twitter pasti kebanyakan akan menjawab, iya saya mempunyai akun tersebut. Untuk kondisi seperti ini sangat mudah guru untuk mendekati siswanya atau anak didiknya.

Peran guru untuk membuat akun media sosial bersama dengan siswanya. Akun facebook misalnya, dengan akun facebook ini dapat jadi wadah Tanya jawab antara guru dan siswa, siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Jika ada hal yang belum tuntas dibahas di kelas atau ruangan bias disajikan disana. Akun social sangat efektif untuk mendekatkan hubungan antara pribadi guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

Para siswa banyak berpendapat di dunia akun socialnya pribadi, guru dapat mengikuti perkembangan psikologi siswanya, melihat dunia pergaulan anak didiknya seperti apa. Jadi dengan modal pengetahuan ini seorang guru dapat dengan mudah bagaimana cara mendekati seorang siswa dan membawa perubahan kearah yang lebih baik untuk pertumbuhan pengetahuan para siswanya.

Dalam kelas masih banyak guru dalam memberikan pekerjaan rumah atau tugas rumah dengan mencatat di selembur kertas atau mengumpulkan buku PR atau buku pekerjaan rumah. Jika dilihat dari harga kertas maupun buku catatan sangat disayangkan. Harga buku maupun kertas jika dikumpulkan dapat dijadikan tabungan siswa. Bagaimana jika guru cari cara lain dalam pengumpulan tugas rumah dengan memanfaatkan internet yaitu kirimkan tugas atau pekerjaan rumah maupun materi yang akan disajikan melalui email.

Jika ada pekerjaan rumah guru harus sarankan siswa atau anak didiknya kirimkan melalui alamat email sang guru. Langkah ini sangat efektif dan murah meriah serta cepat dan update. Para siswa banyak menghabiskan waktunya didepan computer dan browsing di internet. Untuk mencegah siswa browsing hal – hal yang tidak berguna atau negative, siswa harus disarankan dan diarahkan browsing hal – hal yang berguna dan mendukung perkembangan pengetahuan pendidikan mereka. Cara ini juga menciptakan siswa yang pintar. Siswa yang sudah mengenal email. Mengetahui bagaimana cara membuat alamat email, mengirimkan data melalui email. Ketika para siswa sudah selesai dari bangku pendidikan mereka tidak akan bingung lagi ketika di dunia kenyataan mereka menemukan pekerjaan yang harus menggunakan internet maupun email. Jadi untuk langkah ini harus jadi perhatian para guru.

Semoga kedua langkah ini dapat menjadi bahan referensi buat rekan sejawat untuk meningkatkan hubungan dgn siswa maupun anak didiknya. Tidak ada lagi jarak dengan siswa, hubungan yang akrab dan harmonis serta tidak ada lagi jarak pembatas hubungan guru dengan siswa. Kenali potensi siswa dan psikologisnya maka akan sangat mudah membawa dan menciptakan siswa yang berprestasi, siswa/mahasiswa yang handal dan piawai dalam teknologi. Selamat berjuang untuk para anak didik anda sekalian.

PENUTUP

Internet merupakan sarana modern dalam kegiatan menjalin komunikasi. Internet bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk pendidik, internet dimanfaatkan untuk menemukan informasi tentang materi perkuliahan di kelas, sedangkan bagi peserta didik atau mahasiswa bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dari dosen di kelas. Salah satu contoh adalah mengembangkan pemahaman dan latihan peserta didik atau mahasiswa dalam mendownload teks-teks singkat dari situs yang sudah diinformasikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR PUSTAKA

Kuswandi, Zepri. 2011. Artikel Tentang Internet. Diakses tgl 11 Maret 2014 dari http://Zeprikuswadi.blogspot.com/2011/artikel_tentang_internet.html.

Prio, Edi Baskor. 2008. Media Pembelajaran. Cirebon : Penerbit Swagati Press.

Rooney, Anne. 2007. Seri Sains Masa Depan: Teknologi Internet. Bandung: Pakar Raya.

Syarif, Komarudin. 2008. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Surakarta: Citra Pustaka.

Sekilas tentang Penulis : Linda Aruan, S.Pd, M.Hum., adalah dosen pada Program Studi Bahasa Jerman Jurusan Bahasa Asing FBS Unimed.



PENGANTAR

Pada edisi ini terbitan Bahas dimulai dengan bahasan *Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel Strategi Pembelajaran Siklus Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Artikel* dibahas oleh **Sanggup Barus**, *Linguistik Dan Membaca*, oleh **Johan Sinulingga**, *Bagaimana Cara Pengajar Dalam Mendorong Pelajar Memanfaatkan Internet Dalam Kehidupannya* dibahas oleh **Linda Aruan**, *Mengkaji Fiksi Dengan Pendekatan Struktural Melalui Teknik Membaca Formula 5 S*, oleh **Fitriani Lubis**, **Muharrina Harahap**.

Selanjutnya, **Pengadilen Sembiring** membahas tentang *Analisis prinsip kerjasama grice pada program talk show kick andy “jodoh di ujung jari”*. *Antonim Dalam Bahasa Jepang, Analisis Penerapan Teori Proporsi Dan Perspektif Pada Gambar Bentuk Benda Kubistis Karya Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan* dilanjutkan oleh **Mesra**. *Analisis Wacana Iklan Trans Tv (Tinjauan Kohesi Dan Koherensi)* dibahas oleh **Anni Holila Pulungan**.

Kemudian Bahas pada periode ini ditutup oleh tulisan **Elvi Syahrin** *Deskripsi Fonotaktik Bahasa Sunda*, kemudian **Hendra Kurnia Pulungan**, **Tingkos Sinurat** membahas *Penerapan Model Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel ‘Menggapai Matahari’ Karya Adnan Katino Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia FBS Unimed Tahun Perkuliahan 2011/2012*, dan dilanjutkan oleh **Meisuri** membahas tentang *Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual Pemerolehan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dalam Konteks Pendidikan Bilingual*.

Medan, Maret 2014

I/Zul
Redaktur

THE
Character Building
UNIVERSITY